

Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Ilham¹, Arismunandar², Muhammad Irfan³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar,
Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia
hamid250598@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the picture of parental attention, learning motivation, learning activity of UPT SD Negeri 22 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency? and is there a significant relationship between parental attention and learning motivation with learning activity of UPT SD Negeri 22 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency? This study is a correlation study that aims to determine the picture of parental attention, learning motivation, learning activity and the relationship between parental attention and learning motivation with learning activity of UPT SD Negeri 22 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. The research approach is a quantitative approach. Research data were obtained through questionnaires and documentation. The population in the study was all students of the upper class at UPT SD Negeri 22 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat sub-district, Bone regency, totaling 54 students. The sample in the study was 54 students. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this study are a description of parental attention showing a very high category and learning motivation showing a very high category with learning activity showing a high category and parental attention and learning motivation having a significant relationship to student learning activity, especially in the upper class of UPT SD Negeri 22 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat sub-district, Bone regency.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Learning Activity

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar, keaktifan belajar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone? dan apakah terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone ?. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar, keaktifan belajar dan hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas tinggi di UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone yang berjumlah 54 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 54 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran perhatian orang tua menunjukkan kategori sangat tinggi dan motivasi belajar menunjukkan kategori sangat tinggi dengan keaktifan belajar menunjukkan kategori tinggi serta perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa khususnya di Kelas tinggi UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar

Copyright (c) 2024 Ilham, Arismunandar, Muhammad Irfan

✉Corresponding author: Ilham

Email Address: hamid250598@gmail.com (Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia)

Received 08 December 2024, Accepted 14 December 2024, Published 20 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di samping harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1

(Depdiknas, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan: Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan mempengaruhi keberhasilan seorang anak seperti yang diinginkan setiap orang tua, maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015) bahwa orang tua atau yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan pendapat di atas maka perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang anak karena seorang anak yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya akan sulit untuk meraih prestasi, bahkan tidak jarang ada yang menyimpang perilakunya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV pada hari Rabu, tanggal 19 Januari 2024 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan cara bersedes dimana siswa kelas IV dibagi menjadi dua sesi. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk dikerjakan di rumah masing-masing, namun realita yang terjadi khususnya di sekolah dasar kelas IV SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone. Masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tepat waktu. Beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi atau menemani mereka belajar dirumah.karena kurang memberikan bimbingan sehingga siswa mengerjakan pekerjaan rumah tidak maksimal dan tepat waktu terlihat pada saat guru memeriksa pekerjaan rumah siswa.

Selain itu, orang tua siswa yang mendampingi anak dirumah tidak mau susah karena ia sendiri tidak mengerti. Apalagi disibukkan dengan kegiatan di rumah, sehingga pekerjaan rumah siswa tidak maksimal pengerjaannya. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar siswa dirumah. Penelitian ini relevan dengan penelitian (Rismawati, 2015) "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Binaan III Kecamatan Kandang Serang Kabupaten Pekalongan" menemukan bahwa kurangnya perhatian orang tua dan hasil belajar siswa masih rendah.

Peran dan perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan anak dalam pendampingan dan pembimbingan terutama dalam pendampingan dan pembimbingan terutama dalam menyelesaikan kesulitan belajar dan pengaturan waktu belajar siswa dimana saat ini proses pembelajaran dilakukan secara bersedes. terkait dengan apa yang diuraikan (Mawarsih dkk., 2013) "Pengaruh Perhatian Orang

Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Siswa SMA Negeri Jumapolo” menemukan bahwa perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa masih rendah.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin besar untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mahmudi dkk., 2020) “Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan perhatian yang sangat cukup mempunyai rata-rata hasil belajar yang sangat baik. Siswa dengan perhatian yang kurang mempunyai rata-rata hasil belajar yang cukup.”

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone serta mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 54 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel penghitungan kategori. Gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar dan keaktifan belajar dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Kategori

Tingkat Pencapaian	Kategori
81– 100	Sangat Tinggi
61–80	Tinggi
41– 60	Sedang
21–40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2020)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe’e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$: ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe’e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan program SPSS 26:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan keaktifan belajar. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang perhatian orang tua yang telah dibagikan kepada 54 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 51. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa perhatian orang tua siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 75 berada pada kategori tinggi karena terletak pada rentang 61–80.

Gambaran Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang motivasi belajar yang telah dibagikan kepada 54 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah sebesar 53. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 72 berada pada kategori tinggi karena terletak pada rentang 61 – 80.

Gambaran Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang keaktifan belajar yang telah dibagikan kepada 54 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 57. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 84 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,200, dengan demikian analisis statistik inferensial dapat digunakan karena berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,060, dengan demikian analisis statistik inferensial dikatakan linear.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,648 dan t_{tabel} sebesar 1,675. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

Diskusi

Penelitian pada siswa sekolah dasar kelas tinggi di UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dilaksanakan secara *offline* (tatap muka). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar angket perhatian orang tua dan motivasi belajar serta keaktifan belajar untuk diisi oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar kemudian di analisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling dimana teknik pengambilan sampel ini diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala perhatian orang tua, motivasi belajar dan keaktifan belajar.

Hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar (x_1 dan x_2) dengan keaktifan belajar (y) adalah 0,49 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat.

Koefisien korelasi nya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,648 > 1,675$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 52. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan variabel keaktifan belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,53 atau sebesar 5,3%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai bagian dalam meningkatkan keaktifan belajar. Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan bagian kecil dari keberhasilan dalam belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, sebagai salah satu wujud nyata dari keaktifan belajar.

Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar. Dengan mempermantap perhatian orang tua dan motivasi belajar, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data skor antara perhatian orang tua dan motivasi belajar berada pada kategori tinggi serta keaktifan belajar berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu perhatian orang tua siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi, motivasi belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi, dan keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam tinggi serta terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 22 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

REFERENSI

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122.
- Mawarsih, S. E., Susilaningsih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jupe Uns*, 1(3), 1–13.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Semarang: *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.